



PEDOMAN PEMILIHAN GURU SMK BERPRESTASI DI TINGKAT NASIONAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN MENENGAH
2013

KATA PENGANTAR

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan itu, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional tersebut. Untuk menjalankan tugas utama guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk lebih memberdayakan guru, terutama Guru SMK Berprestasi. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan" dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 30 ayat (1) bahwa "Guru memiliki hak untuk mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerja, dedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di Daerah Khusus".

Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tahun 2013 merupakan salah satu implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Guru SMK Berprestasi merupakan guru SMK model atau contoh bagi guru SMK lainnya, karena yang bersangkutan mempunyai prestasi yang luar biasa atau melebihi yang dicapai

guru SMK lain, sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan mutu dan proses hasil pembelajaran.

Pedoman ini merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah dan Panitia Daerah maupun Nasional, dalam menyelenggarakan Pemilihan Guru SMK Berprestasi tahun 2013, mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional.

Melalui pemilihan Guru SMK Berprestasi diharapkan semua pemangku kepentingan akan meningkatkan komitmennya dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jakarta, Maret 2013

Direktur Pembinaan PTK Dikmen

Surya Dharma, MPA, Ph.D
NIP. 195309271979031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Hasil yang Diharapkan	4
BAB II PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA	5
A. Pengertian	5
B. Sifat	6
C. Peserta	7
D. Persyaratan Peserta	7
BAB III ORGANISASI PENYELENGGARAAN, SELEKSI PESERTA, PROSEDUR PENGUSULAN, PENETAPAN PERINGKAT DAN PENGHARGAAN, SERTA PEMBIAYAAN	11
A. Organisasi Penyelenggaraan	11
B. Seleksi, Penetapan dan Pemberian Penghargaan	15
C. Pembiayaan	18
BAB IV ASPEK YANG DINILAI DAN PROSEDUR PENILAIAN	20
A. Aspek Penilaian	20
B. Prosedur Penilaian	25
BAB V PENUTUP	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga maupun masyarakat. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era globalisasi menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Pemilihan Guru SMK Berprestasi dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya pada era globalisasi ini. Prestasi kerja tersebut akan terlihat dari kualitas lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi mereka yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa *"Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan"*.

Secara historis pemilihan Guru SMK Berprestasi adalah pengembangan dari pemberian predikat keteladanan kepada guru melalui pemilihan guru teladan yang berlangsung sejak tahun 1972 sampai dengan tahun 1997. Tahun 1998 sampai

dengan tahun 2001, pemilihan guru teladan dilaksanakan hanya sampai dengan tingkat provinsi.

Setelah dilakukan evaluasi dan mendapatkan masukan-masukan dari berbagai kalangan, baik guru maupun pengelola pendidikan tingkat kabupaten/kota/provinsi, maka pemilihan guru teladan diusulkan untuk ditingkatkan kualitasnya menjadi pemilihan Guru SMK Berprestasi. Pemilihan Guru SMK Berprestasi dilaksanakan pertama kali pada tahun 2002. Dengan demikian, frasa “Guru SMK Berprestasi” bermakna “prestasi dan keteladanan” guru.

Penyelenggaraan pemilihan Guru SMK Berprestasi dilaksanakan secara bertingkat, dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan tingkat nasional. Secara umum pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi telah berjalan dengan lancar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun demikian, pelaksanaannya dirasakan masih belum optimal sehingga perlu dilakukan penyempurnaan sistem penyelenggaraannya, khususnya pada aspek yang dinilai.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, memperkuat perlunya penghargaan kepada Guru SMK Berprestasi yang diberikan atas dasar jenis dan jenjang tertentu. *Pertama*, penghargaan dapat diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan/atau satuan pendidikan. *Kedua*, penghargaan dapat diberikan pada tingkat satuan pendidikan, tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan/atau tingkat internasional.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2006.
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.

C. Tujuan

1. Mengangkat guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat, serta terlindungi.
2. Meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.
3. Membangun komitmen mutu guru dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata.

D. Manfaat

1. Timbulnya motivasi guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi, dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara.
2. Meningkatnya harkat, martabat, citra, dan profesionalisme guru.
3. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Terjalinnnya interaksi antarpeserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa.
5. Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terpilihnya Guru SMK Berprestasi pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional.
2. Adanya peningkatan mutu guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas.

BAB II

PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA

A. Pengertian

1. **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan menengah kejuruan.
2. **Guru SMK Berprestasi** adalah guru yang memiliki kinerja melampaui standar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; menghasilkan karya kreatif atau inovatif yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional dan/atau internasional; dan secara langsung membimbing peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.
3. **Teknologi tepat guna** adalah teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi/ada secara berdaya guna dan berhasil guna atau untuk pelaksanaan tugas sehari-hari menjadi lebih mudah, murah dan sederhana.
4. **Karya seni** adalah suatu proses kreatif dalam bidang kesenian yang dilandasi oleh pengamatan dan penghayatan dengan melibatkan cita, rasa, dan karsa antara lain berupa hasil seni lukis, seni patung, seni grafis, seni keramik, seni musik, seni tari, seni karawitan, seni pedalangan, seni teater, dan seni kriya.
5. **Karya sastra** adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.
6. **Inovasi dalam pembelajaran atau bimbingan** adalah serangkaian kegiatan pengembangan yang mencakup antara lain penggunaan metode/cara/media yang digunakan sesuai

dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipersyaratkan dalam proses pembelajaran atau bimbingan menjadi efektif dan efisien.

7. **Penulisan buku/essay di bidang pendidikan** adalah suatu karangan ilmiah di bidang pendidikan berdasarkan buah pemikiran/ulasan dari penulis.
8. **Prestasi olahraga** adalah capaian atas keahlian atau keterampilan di bidang olahraga yang memberikan kebanggaan nasional atau memperlihatkan kemampuan untuk meningkatkan penghayatan dan prestasi olahraga dan memperlihatkan kemampuan untuk membangun salah satu sistem olahraga atau menciptakan model dan strategi pembelajaran atau pelatihan suatu cabang olahraga yang dapat meningkatkan prestasi anak didik/atlet.

B. Sifat

1. Pemilihan Guru SMK Berprestasi ini bersifat kompetitif, bukan berdasarkan **pemerataan**. Masing-masing guru yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti program ini.
2. Pemilihan Guru SMK Berprestasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
 - a. Objektif mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat Guru SMK Berprestasi pada semua tingkatan, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
 - b. Transparan mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat Guru SMK Berprestasi pada semua tingkatan, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.
 - c. Akuntabel merupakan proses penilaian dan penetapan predikat Guru SMK Berprestasi pada semua tingkatan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

C. Peserta

Guru Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disebut kelompok guru tingkat satuan pendidikan SMK.

D. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta Pemilihan Guru SMK Berprestasi mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional terdiri dari persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut :

1. Persyaratan Akademik

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)
- b. Guru unggul/mumpunidilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Subkompetensi masing-masing kompetensi disajikan pada bagian penilaian.
 1. Kompetensi pedagogik tercermin dari tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
 2. Kompetensi kepribadian tercermin dari kemampuan personal, berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia.
 3. Kompetensi sosial tercermin dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
 4. Kompetensi profesional tercermin dari tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- c. Guru yang menghasilkan karya kreatif atau inovatif antara lain melalui:

1. Pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;
 2. Penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;
 3. Penulisan buku fiksi/nonfiksi di bidang pendidikan atau sastra Indonesia dan sastra daerah;
 4. Penciptaan karya seni; atau
 5. Karya atau prestasi di bidang olahraga.
- d. Guru yang secara langsung membimbing peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

2. Persyaratan Administratif

- a. Guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) atau bukan PNS serta tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya.
- b. Aktif melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling.
- c. Mempunyai masa kerja sebagai guru secara terus-menerus sampai saat diajukan sebagai calon peserta, sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun dibuktikan dengan SK CPNS atau SK Pengangkatan bagi guru bukan PNS.
- d. Mempunyai beban kerja sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka per minggu.
- e. Belum pernah dikenai hukuman disiplin atau tidak dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin (surat keterangan dari Kepala Sekolah) dengan diketahui oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- f. Melampirkan bukti prestasi yang dicapai ditulis dalam bentuk karya tulis/laporan yang disyahkan oleh Kepala Sekolah dan dilampirkan rekomendasi dari Dewan Guru atau Komite Sekolah bahwa guru yang bersangkutan adalah Guru SMK Berprestasi melebihi guru lain.
- g. Melampirkan penilaian pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan pengawas sekolah (format terlampir).
- h. Melampirkan bukti partisipasi dalam kemasyarakatan berupa surat keterangan atau bukti fisik lainnya yang disyahkan oleh Kepala Sekolah.
- i. Melampirkan portofolio (format terlampir), bagi:
 1. Guru SMK atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di sekolah yang akan mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat kabupaten/kota.
 2. Guru SMK atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di tingkat kabupaten/kota yang akan mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat provinsi.
 3. Guru SMK atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di tingkat provinsi yang akan mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat nasional.

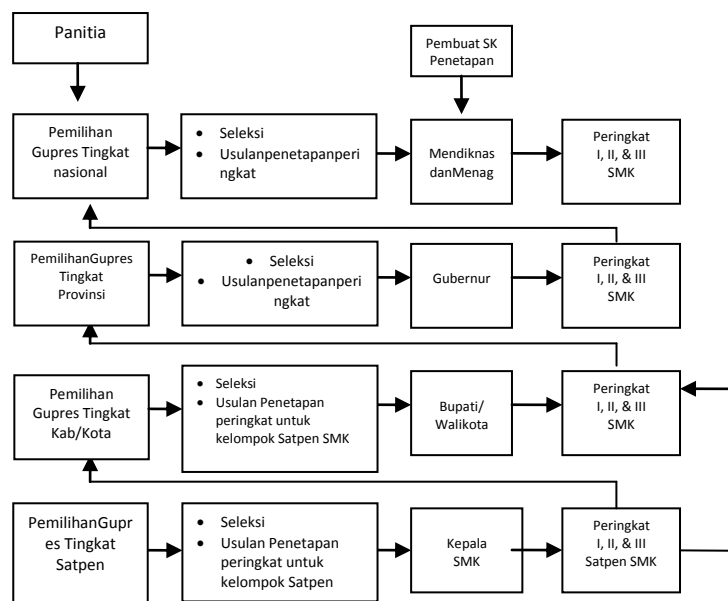
- j. Guru-guru yang pernah meraih predikat Guru SMK Berprestasi Peringkat I tingkat provinsi tidak diperkenankan mengikuti program ini setelah 5 tahun.
- k. Menyusun karya tulis best practice dengan tema “*saya pantas menjadi guru SMK berprestasi tahun 2013*”

BAB III

ORGANISASI PENYELENGGARAAN, SELEKSI PESERTA, PROSEDUR PENGUSULAN, PENETAPAN PERINGKAT DAN PENGHARGAAN, SERTA PEMBIAYAAN

A. Organisasi Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan program pemilihan Guru SMK Berprestasi dilakukan secara berjenjang mulai Tingkat Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional, seperti tersaji pada Gambar 1. Adapun tugas dan kegiatan panitia penyelenggara untuk masing-masing tingkatan disajikan di bawah ini.



Gambar 1: Mekanisme Penyelenggaraan

1. Tingkat Satuan Pendidikan

- Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Satuan Pendidikan dibentuk dengan Keputusan Guru yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur Guru, guru, pengawas sekolah, dan Komite Sekolah dan/atau tokoh masyarakat/tokoh pendidikan setempat serta siswa (khusus

untuk kelompok tingkat satuan pendidikan SMK. Kepanitiaan dari unsur guru diharapkan yang terlibat aktif dalam kegiatan MGMP dan sejenisnya.

- b. Tugas Panitia
 - 1) Menyeleksi guru yang memenuhi kriteria dan persyaratan.
 - 2) Menetapkan Guru SMK Berprestasi peringkatl tingkat satuan pendidikan.
 - 3) Mengirimkan Guru SMK Berprestasi Peringkatltingkat satuan pendidikan SMK sebagai peserta Guru SMK Berprestasi tingkat kabupaten/kota.
 - 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat satuan pendidikan kepada panitia pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan SMK dengan tembusan instansi terkait.

2. Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat Kabupaten/Kota dibentuk dengan Keputusan Bupati/Walikota yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Kab/Kota, Kantor Depag Kab/Kota, guru, pengawas sekolah, Dewan Pendidikan, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, dan organisasi/asosiasi profesi guru.
- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Kecamatan.
 - 2) Menyeleksi peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat kabupaten/kota didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan Guru SMK Berprestasi Peringkatl, II, dan III tingkat kabupaten/kota untuk satuan pendidikan SMK .
 - 4) Mengirimkan Guru SMK Berprestasi Peringkatl Tingkat Kabupaten/Kota untuk semua satuan pendidikan

sebagai peserta Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi

- 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat kab/kota dengan melampirkan berita acara penilaian kepada Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi dengan tembusan kepada instansi terkait.

4. Tingkat Provinsi

- a. Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi dibentuk dengan Keputusan Gubernur, yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Depag Provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Perguruan Tinggi, guru senior, pengawas sekolah, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, dan organisasi/asosiasi profesi guru.
- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat kabupaten/kota.
 - 2) Menyeleksi peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat provinsi didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat provinsi untuk masing-masing satuan pendidikan SMK.
 - 4) Mengirimkan Guru SMK Berprestasi Peringkat I Tingkat Provinsi masing-masing untuk satuan pendidikan SMK sebagai peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional.
 - 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat provinsi dengan melampirkan berita acara penilaian termasuk data penilaian portofolio.

5. Tingkat Nasional

- a. Panitia pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Nasional dibentuk dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama dengan melibatkan unsur-unsur Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, perguruan tinggi, dan organisasi/asosiasi profesi guru.
- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat provinsi
 - 2) Menyeleksi peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan/atau penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Nasional untuk .
 - 4) Mengkoordinasikan peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional untuk mengikuti acara kenegaraan dalam rangka HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di Tingkat Nasional.
 - 5) Melaporkan pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Seleksi, Penetapan dan Pemberian Penghargaan

1. Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Melaksanakan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat satuan pendidikan untuk kelompok guru satuan pendidikan SMK diikuti oleh seluruh guru yang memenuhi kriteria dan persyaratan.
- b. Panitia tingkat satuan pendidikan kelompok SMK mengadakan seleksi di sekolah masing-masing untuk menentukan Guru SMK Berprestasi tingkat satuan pendidikan, dan mengusulkan Peringkat I, II, dan III tingkat satuan pendidikan kepada Guru untuk ditetapkan.

Guru SMK mengirimkan nama Guru SMK Berprestasi dan peringkatnya, disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio Peringkat I kepada Panitia tingkat Kabupaten/Kota untuk mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat Kabupaten/Kota.

- c. Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II, III kelompok tingkat satuan pendidikan SMK diberi Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Guru.
- d. Kegiatan dilaksanakan pada *bulan April 2013*. Piagam Penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada Peringatan Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2013.

2. Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Melaksanakan pemilihan Guru SMK Berprestasi kelompok guru SMK
- b. Panitia Tingkat Kabupaten/Kota melakukan seleksi untuk menentukan Guru SMK Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota, dan mengusulkan Peringkat I, II, dan III kepada Bupati/Walikota untuk ditetapkan.
- c. Panitia/Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mengirimkan keputusan penetapan Peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio Peringkat I kepada Panitia tingkat provinsi untuk mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat provinsi.
- d. Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II, III tingkat Kabupaten/Kota untuk kelompok satuan pendidikan SMK diberi Piagam Penghargaan dan hadiah dari Bupati/Walikota.
- e. Kegiatan dilaksanakan sekitar ***pertengahan bulan Juni 2013***.

3. Tingkat Provinsi

- a. Melaksanakan pemilihan Guru SMK Berprestasi Peringkat I Tingkat Kabupaten/Kota untuk guru satuan pendidikan SMK.
- b. Panitia Tingkat Provinsi melakukan seleksi untuk menentukan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi, dan mengusulkan Peringkat I, II, dan III kepada Gubernur untuk ditetapkan.
- c. Panitia/Kepala Dinas Pendidikan Provinsi mengirimkan keputusan penetapan Peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio Peringkat I kepada

Panitia tingkat nasional untuk mengikuti pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional.

- d. Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II dan III tingkat satuan pendidikan SMK Tingkat Provinsi diberi Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Gubernur.
- e. Kegiatan dilaksanakan pada *awal bulan Juli 2013*.
- f. Mengirimkan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi dengan melampirkan berita acara penilaian termasuk data penilaian portofolio (**sampul berwarna merah**) kepada panitia pemilihan guru SMK berprestasi tingkat Nasional paling lambat **31 Juli 2013** dengan alamat:

Subdit PTK SMK, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, Ditjen Pendidikan Menengah, Komplek Kemendikbud Gedung D Lantai 12, Jl. Jend.Sudirman Pintu I Senayan, Jakarta Pusat, Kode Pos 10270

4. Tingkat Nasional

- a. Melaksanakan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat Nasional yang diikuti oleh guru berprestasi Peringkat I Tingkat Provinsi.
- b. Panitia Tingkat Nasional melakukan seleksi untuk menentukan Guru SMK Berprestasi tingkat nasional, dan mengusulkan Peringkat I, II, dan III kepada Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama untuk ditetapkan.
- c. Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Nasional untuk satuan pendidikan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama.
- d. Guru SMK Berprestasi Peringkat I, II dan III tingkat nasional diberi Piagam Penghargaan dan hadiah dari Menteri Pendidikan Nasional.
- e. Kegiatan dilaksanakan pada **15 Agustus 2013**.

Merujuk pada penjelasan di atas, berikut ini disajikan rangkuman jadwal kegiatan pemilihan Guru SMK Berprestasi. Oleh karena kegiatan ini dilaksanakan secara bertingkat, mulai dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional, diharapkan masing-masing tingkatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, seperti disajikan di bawah ini.

PEMILIHAN DI TINGKAT	WAKTU
Kabupaten/Kota	Awal bulan Juni 2013
Provinsi	Awal bulan Juli 2013
Nasional	15 Agustus 2013

C. Pembiayaan

1. Biaya pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat satuan pendidikan SMK, dan yang sederajat dibebankan pada anggaran yang relevan pada penyelenggara atau satuan pendidikan/sekolah yang bersangkutan; serta sumbangan pihak lain yang tidak mengikat/sponsor.
2. Biaya pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat kabupaten/kota dibebankan pada anggaran yang relevan pada Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sumbangan pihak lain yang tidak mengikat/sponsor.
3. Biaya pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat provinsi dibebankan pada anggaran yang relevan pada Pemerintah Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) di provinsi; dan sumbangan pihak lain yang tidak mengikat/sponsor.
4. Biaya pemilihan Guru SMK Berprestasi di tingkat pusat dibebankan pada anggaran yang relevan pada Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, dan sumbangan pihak lain yang tidak mengikat/sponsor.

BAB IV

ASPEK YANG DINILAI DAN PROSEDUR PENILAIAN

A. Aspek Penilaian

Aspek yang dinilai dalam pemilihan Guru SMK Berprestasi meliputi kinerja mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; hasil karya kreatif atau inovatif; dan pembimbingan peserta didik hingga mencapai prestasi.

1. Kinerja Guru

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 2) Subkompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan *kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia*. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh

positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

- 5) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi

ajar; memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

2. Hasil karya kreatif atau inovatif melalui:

- a. Pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;
- b. Penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;
- c. Penulisan buku fiksi/nonfiksi di bidang pendidikan atau sastra Indonesia dan sastra daerah;
- d. Penemuan teknologi rancang bangun;
- e. Penciptaan karya seni; atau
- f. Bidang olahraga.

3. Pembimbingan peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang:

- a. Intrakurikuler
- b. Ekstrakurikuler

Matrik Penilaian

No	Aspek / Tingkat	Kinerja												Karya Kreatif/Inovatif			Hasil Pembimbingan			
		Profesional				Pedagogik				Kepribadian		Sosial		UK	WW	PF	UK	WW	PF	
		TT	UK	WW	PF	TT	UK	WW	PF	TT	WW	TT	WW							
1	Kabupaten/kota	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Provinsi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Nasional	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Keterangan:

1. TT = Tes tertulis
2. UK = Unjuk kerja
3. WW= Wawancara
4. PF = Portofolio

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di setiap tingkat pemilihan Guru SMK Berprestasi (sekolah, kabupaten/kota, provinsi dan nasional) mencakup semua faktor, namun aspek yang dinilai tidak selalu sama. Begitu pula halnya dengan penilai serta cara atau alat penilaian yang digunakan.

B. Pelaksanaan

I. Tingkat Kabupaten/Kota

1. *Peserta* Guru SMK Berprestasi di satuan pendidikan SMK.
2. *Prosedur Pengusulan*
 - a. Guru SMK Berprestasi I tingkat Kabupaten/Kota diajukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota ke tingkat Provinsi.
 - b. Guru SMK Berprestasi I tingkat Kabupaten/Kota harus diumumkan secara terbuka sehingga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan sanggahan terhadap pemenang bila terdapat hal-hal yang tercela. Masa sanggah ini dilakukan selama 1 minggu sejak diumumkan.
3. *Prosedur penilaian*

Tata cara penilaian di tingkat Kabupaten/Kota disesuaikan dengan penilaian di tingkat nasional.
4. *Penetapan Guru SMK Berprestasi dan Penerima Piagam*
 - a. Guru SMK Berprestasi I, II dan III Tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota.
 - b. Guru SMK Berprestasi I, II dan III tingkat Kabupaten/Kota diberikan Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Bupati/Walikota.

II. Tingkat Provinsi

1. *Peserta adalah* Guru SMK Berprestasi I Tingkat Kabupaten/Kota.
2. *Prosedur Pengusulan*

Guru SMK Berprestasi I Tingkat Kabupaten/Kota diajukan oleh Panitia Tingkat Kabupaten/Kota kepada Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat Provinsi dengan Persetujuan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan melampirkan rekapitulasi hasil penilaian di tingkat Kabupaten/Kota
3. *Prosedur penilaian*

Tata cara penilaian di tingkat Provinsi disesuaikan dengan penilaian di tingkat nasional.

4. *Penetapan Guru SMK Berprestasi dan Penerima Piagam*
Guru SMK Berprestasi I, II dan III tingkat Provinsi diberikan Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Gubernur.

III. Tingkat Nasional

1. *Peserta adalah* Guru SMK Berprestasi I Tingkat Provinsi.

2. *Prosedur Pengusulan*

Guru SMK Berprestasi I Tingkat Provinsi diajukan oleh Panitia Tingkat Provinsi kepada Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Nasional oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

3. *Prosedur penilaian*

- a. *Penilaian Berkas/Dokumen*

Panitia tingkat Provinsi wajib mengirimkan berkas-berkas penilaian Guru SMK Pendidikan Menengah Berprestasi I tingkat Provinsi kepada Panitia tingkat Nasional.

- b. *Berkas-berkas yang dikirimkan sebagai berikut :*

- 1) Biodata (sesuai lampiran)
- 2) Kinerja prestatif yang ditulis secara singkat dan jelas disertai dengan bukti fisik yang relevan (sesuai lampiran)
- 3) Kuesioner (sesuai lampiran)
- 4) Hasil Pengamatan Lapangan (sesuai Lampiran)
- 5) Karya Tulis (rangkap 3) (sesuai lampiran)

- b. *Penilaian*

Penilaian dilakukan secara komprehensif terhadap 4 (empat) komponen yaitu: berkas tertulis, tes tertulis, presentasi dan wawancara.

Berkas tertulis

Terdapat 2 (dua) kelompok berkas tertulis:

- a. *Dokumen*

Berkas ini meliputi: biodata, portofolio kinerja prestatif, yang telah dicapai disertai dengan bukti yang relevan (disahkan oleh Kadinas Kabupaten/Kota), serta kelengkapan dokumen (surat pernyataan atas kepribadian dan integritas yang bersangkutan, surat keterangan dokter).

b. Karya tulis

Karya tulis berisikan pengalaman konkrit Guru SMK dalam mencapai suatu keberhasilan (*best practices*) di sekolah masing-masing, misalnya dalam mengembangkan alat peraga, mengembangkan model pembelajaran, menemukan metode mengajar, mengembangkan teknologi kreatif dan inovatif dan bukan hasil penelitian atau kajian ilmiah hasil kelompok maupun perorangan. Karya tulis disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Makalah ditulis di atas kertas ukuran A4 dengan spasi 1.5 dan menggunakan font 12 *Times New Romans*.
- ii. Sistematika Tulisan dapat dilihat pada lampiran 11.
- iii. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku.

Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan meliputi:

- 1) Kepribadian
- 2) Wawasan kependidikan

Presentasi

- 1) Peserta wajib mempresentasikan karya tulisnya (menggunakan LCD-komputer) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris, dilanjutkan dengan tanya-jawab.
- 2) Karya tulis harus dikumpulkan sesuai batas waktu yang ditentukan dan dibaca oleh juri sebelum presentasi dilakukan.

Wawancara

Wawancara dilakukan secara perorangan oleh tim juri.

Nilai Akhir

Nilai akhir diperoleh berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Evaluasi dokumen : 30%
- b. Tes tertulis : 20%

- c. Karya tulis dan presentasi : 25%
 - d. Wawancara : 25%
- c. Penetapan Guru SMK Berprestasi dan Penerima Piagam
- 1) Guru SMK SMK Berprestasi I, II dan III Tingkat Nasional ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 2) Guru SMK Berprestasi I, II dan III tingkat Nasional diberikan Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan penghargaan lain yang mengikat.

C. Kepanitiaan

1. Tingkat Kabupaten/Kota

a. Susunan Kepanitiaan

Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota dibentuk dengan Keputusan Bupati/Walikota dengan melibatkan unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Musyawarah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Pengawas Sekolah, Tokoh Masyarakat, Pemerhati Pendidikan dan Organisasi/Asosiasi Tenaga Kependidikan atau Organisasi Guru.

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut :

- 1) Menyeleksi peserta pemilihan Guru SMK tingkat Kabupaten/Kota didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.
- 2) Menetapkan Guru SMK Berprestasi I, II, III tingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Mengirimkan Guru SMK Berprestasi I tingkat Kabupaten/Kota sebagai peserta pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi.
- 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan Guru SMK Berprestasi tingkat Kabupaten/Kota kepada Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi dengan tembusan kepada instansi terkait.

2. Tingkat Provinsi

a. Susunan Kepanitiaan

Panitia Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Provinsi dibentuk dengan Keputusan Gubernur dengan melibatkan unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi, Musyawarah Kelompok Kerja Guru (MKKS), Pengawas Sekolah, Tokoh Masyarakat, Pemerhati Pendidikan, P2TK, LPMP, Perguruan Tinggi dan Organisasi/Asosiasi Tenaga Kependidikan atau Organisasi Guru.

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut:

- 1) Menyeleksi Guru SMK berprestasi I tingkat Kabupaten/Kota didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.
- 2) Menetapkan Guru SMK Berprestasi I, II, III tingkat Provinsi.
- 3) Mengirimkan Guru SMK Berprestasi I tingkat Provinsi sebagai peserta Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Nasional.
- 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan Guru SMK berprestasi tingkat Provinsi kepada Panitia Nasional Pemilihan Guru SMK Berprestasi dengan alamat:.

***Subdit PTK SMK ,Direktorat Pembinaan PTK Dikmen,
Ditjen Pendidikan Menengah, Komplek Kemendikbud
Gedung D Lantai 12, Jl. Jend.Sudirman Pintu I
Senayan, Jakarta Pusat, Kode Pos 10270***

3. Tingkat Nasional.

a. Susunan Kepanitiaan

Kepanitiaan tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri dari unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tokoh Masyarakat, Pemerhati Pendidikan, Perguruan Tinggi dan

Organisasi/Asosiasi Tenaga Kependidikan atau Organisasi Guru.

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan pemilihan Guru SMK berprestasi tingkat Nasional.
- 2) Menetapkan Guru SMK Berprestasi I, II, III Tingkat Nasional.
- 3) Mengkoordinir peserta Pemilihan Guru SMK Berprestasi Tingkat Nasional untuk mengikuti acara kenegaraan di Tingkat Nasional.
- 4) Mengawal seluruh kegiatan proses pemilihan di semua tingkatan dan memberi bantuan teknis apabila diperlukan.

Tabel 1
Matrik Penilaian Kinerja Guru SMK

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
Kompetensi Pedagogik					
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		2.3 Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis khususnya dikelas-kelas awal SD/MI (khusus SD/MI)			panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>	<p>Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio</p>	<p>Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio</p>	<p>panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional</p>

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	Tes Tertulis, Wawancara, Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	Tes Tertulis, Wawancara, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
		10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
2. Kompetensi Kepribadian					
11	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
12	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
		12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
		12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
		13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
14	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		14.3 Bekerja mandiri secara profesional.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
15	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
16	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
17	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
19	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.	Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
3. Kompetensi Profesional					
20	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaranyang diampu.	Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan pada tabel 2.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
21	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional.
		21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
22	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
23	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
24	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/ Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

BAB V PENUTUP

Seperti diuraikan sebelumnya, kegiatan pemilihan Guru SMK Berprestasi merupakan agenda tahunan, mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional. Kegiatan pemilihan Guru SMK Berprestasi ini diharapkan dapat mendorong meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai agen pembelajaran.

Sudah menjadi kesadaran kita semua, terutama pihak-pihak yang berkepentingan, bahwa pemilihan Guru SMK Berprestasi dilakukan dengan maksud untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya. Prestasi kerja tersebut akan terlihat dari kualitas lulusan sebagai sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas.

Program ini merupakan ujud nyata, bahwa pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi mereka yang berprestasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tentu saja penghargaan ini hanya diberikan kepada guru-guru yang berprestasi lebih baik dibandingkan dengan sejawatnya.

Mudah-mudahan pedoman ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan pemilihan Guru SMK Berprestasi.

Lampiran1

Lampiran 1, Penyusunan Dokumen Portofolio



**INSTRUMEN PORTOFOLIO GURU SMK BERPRESTASI*)
TAHUN 2013**

Disusun

Oleh:

(NAMA GURU)

(NAMA SEKOLAH)
(KABUPATEN/KOTA)

(PROVINSI)

*) Diambil dari instrumen portofolio sertifikasi guru dalam jabatan

**INSTRUMEN PORTOFOLIO GURU SMK BERPRESTASI
TAHUN 2013
IDENTITAS PESERTA**

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NUPTK	:	
3. NIP/NIK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P ^{*)}
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/TidakMemiliki ^{*)}
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

^{*)}Coret yang tidak perlu

....., 2013

Mengetahui:
Pengawas,

.....

Guru,

.....

Penyusun,

.....
NIP

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

Contoh Pemberian Kode Dokumen Portofolio.

Contoh 1:

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan Bapak/Ibu pada Tabel di bawah ini.

NO.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/ PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	FMIPA	Pendidikan Matematika	1999	
c.	S2	Universitas Negeri Malang	PPs	Pendidikan Matematika	2006	
d.	S3					

Foto kopi ijazah S1 diberi kode: **1.b** dan pada Ijazah S2 diberi kode: **1.c**

Contoh 2:

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel berikut ini.

N O.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT (*)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	Nasional	1993	
2)	Guru Favorit Tahun 2006	Kepala Dinas Pendidikan Kab Kebumen	Kabupaten	2006	
3)	Dst.				

Bukti fisik *Piagam Satyalencana Karya Satya 10 Tahun* diberi kode: **10.a.1)** dan pada bukti fisik *Guru Favorit Tahun 2006* diberi kode: **10.a.2)**

KOMPONEN PORTOFOLIO

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan tinggi Bapak/Ibu pada tabel berikut.

N O.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1					
c.	S2					
d.	S3					

Catatan:

- 1. Jika mempunyai S1, D4, S2 atau S3 lebih dari satu agar dituliskan semua*
- 2. Lampirkan foto kopi ijazah yang tertulis pada tabel tersebut yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk foto kopi ijazah luar negeri harus disertai foto kopi surat keterangan akreditasi yang dilegalisasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam kasus tertentu seorang guru bertugas di daerah yang jauh (di luar provinsi) dari tempat asal perguruan tinggi, foto copy ijazah dapat dilegalisasi oleh Guru dan kepala dinas kabupaten/kota.*

2. Pendidikan dan Pelatihan

Tuliskan pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA / JENIS DIKLAT	TEMPAT	WAKTU PELAKSANA AN (..... jam)	PENYELEN GGARA	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst.				

Catatan:

Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopi yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua.

3. Pengalaman Mengajar

Tuliskan pengalaman mengajar Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	BIDANG STUDI/ GURU KELAS	LAMA MENGAJAR (mulai tahun s.d. tahun)
a.			
b.			
c.	dst		

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama mengajar: tahun; skor: (diisi penilai)
--

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Tuliskan pengalaman memberikan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	LAMA MEMBERIKAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (mulai tahun s.d. tahun)
a.		
b.		
c.		
d.	Dst.	

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama memberikan layanan: tahun; skor: (diisi penilai)

4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Tuliskan lima jenis RPP/RP/SP/RPI terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan materi yang berbeda.

N O	MATA PELAJARAN	MATERI/KOM PETENSI	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
Rata-rata skor				

Catatan:

Lampirkan bukti lima RPP/RP/SP hasil karya sendiri yang tertulisdalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

a. Perencanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Tuliskan lima jenis PPBK (Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling) terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan bidang pelayanan yang berbeda.

NO	JENIS PROGRAM	BIDANG PELAYANAN	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Pendidikan/Belajar				
2)	Karier				
3)	Pribadi				
4)	Sosial				
5)	Akhlaq Mulia/Budipekerti				
Rata-rata skor				

Catatan:

Lampirkan buktilima PPBK yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Buktifik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (instrumen penilaian terlampir).

Lampirkan hasil penilaian kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

Skor pelaksanaan pembelajaran (diambil dari amplop tertutup): (diisi penilai)

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

b. Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Bukti fisik yang dilampirkan berupa rekaman/dokumen pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang diketahui oleh koordinator bimbingan dan konseling dan atasan.

Rambu-rambu format laporan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sebagaimana yang berlaku di wilayah/sekolah tempat bekerja. Komponen yang dinilai meliputi: agenda kerja guru bimbingan dan konseling, daftar konseli (siswa), data kebutuhan dan permasalahan konseli, laporan bulanan, laporan semesteran/tahunan, aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling (pemahaman, pelayanan langsung, pelayanan tidak langsung) dan laporan hasil evaluasi program bimbingan dan konseling.

5. Penilaian dari atasan dan pengawas

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian dari atasan dan pengawas tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial Bapak/Ibu dengan menggunakan Format Penilaian Atasan (format terlampir).

Lampirkan hasil penilaian dari atasan sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

Skor penilaian atasan dan pengawas (diambil dari amplop tertutup): (diisi penilai)
--

6. Prestasi Akademik

a. Lomba dan karya akademik

Tuliskan prestasi Bapak/Ibu mengikuti lomba dan karya akademik (jika ada) yang meliputi: nama lomba/karya akademik, waktu pelaksanaan, tingkat (kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional), dan penyelenggara pada tabel berikut.

N O	NAMA LOMBA/ KEJUARAAN	WAKTU PELAKSANAAN	TINGKAT	PENYELENG -GARA	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)					
5)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan kegiatan yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Sertifikat Keahlian/Keterampilan

Tuliskan sertifikat keahlian/keterampilan yang Bapak/Ibu peroleh baik dari lembaga/institusi dalam maupun luar negeri) pada tabel berikut.

N O	NAMA SERTIFIKAT KEAHLIAN*)	WAKTU PEROLEHAN	TINGKAT**)	LEMBAGA YG MENGE- LUARKAN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

**)Termasuk sertifikat asesor uji kompetensi keahlian/keterampilan*

****)Ditulisikan internasional, nasional, atau regional*

Lampirkan foto kopi sertifikat yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

c. Pembimbingan teman sejawat

Tuliskan pengalaman Bapak/Ibu menjadi Instruktur/Guru inti/Tutor/Pemandu/ Pamong PPL (jika pernah) pada tabel berikut.

N O	MATA PELAJARAN/ BIDANG STUDI	INSTRUKTUR/GURU INTI/TUTOR/PEMANDU / PAMONG PPL	TEMPAT	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK/Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan. Untuk instruktur, guru inti, dan guru pemandu agar dilengkapi dengan foto kopi sertifikat/piagam TOT sesuai bidang tersebut.

Tutor yang dimaksud adalah tutor Kejar Paket A, B, dan C.

d. Pembimbingan siswa

- 1) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa sampai mendapatkan penghargaan baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

N O.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	TEMPAT DAN WAKTU	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam kejuaraan siswa yang dibimbing dan SK/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

2) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa (tidak mencapai juara) dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

N O.	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	LAMA (WAKTU PEMBIMBI NGAN)	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

7. Karya Pengembangan Profesi

a. Karya Tulis

Apabila Bapak/Ibu mempunyai karya tulis yang berupa buku, artikel (jurnal/ majalah/koran), modul, dan buku dicetak lokal, tuliskan judul buku dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JUDUL	JENIS *)	PENERBIT	TAHUN TERBIT	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

**)Jenis pada tabel di atas diisi buku, artikel (jurnal/majalah/koran), modul, atau diktat dicetak lokal. Lampirkan naskah asli/foto kopi buku, artikkel, atau modul secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

b. Penelitian

Apabila Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian yang mendukung peningkatan pembelajaran dan atau profesional guru, tuliskan judul penelitian dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

N O	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan naskah asli/foto kopi laporan hasil penelitian secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung. Skripsi, tesis, dan disertasi serta tugas akhir lainnya tidak dinilai.

c. Reviewer buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi *reviewer* buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN/UASDA, isilah tabel berikut.

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)			
2)			
3)			
4)	Dst.		

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

d. Media dan Alat Pembelajaran

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat media atau alat pembelajaran, tuliskan jenis media/alat dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

N O.	JENIS MEDIA/ALAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: media yang dibuat atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

e. Karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari, dan karya seni lainnya)

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari dan karya seni lainnya), tuliskan nama dan tahun karya tersebut dalam tabel berikut.

N O	NAMA KARYA	TAHUN	DESKRIPSI SINGKAT TENTANG KARYA YANG DIHASILKAN	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: hasil karya atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah

Jika Bapak/Ibu pernah mengikuti forum ilmiah tuliskan judul dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JENIS KEGIATAN	TAHUN	PERAN *)	TINGKAT (Inter/Nas/Lokal)	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst				

Catatan:

*) Kolom peran diisi pemakalah, atau peserta sesuai sertifikat Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopinya yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua. Apabila menjadi nara sumber/pemakalah lampirkan juga makalahnya.

9. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

a. Pengalaman Organisasi

Apabila Bapak/Ibu memiliki pengalaman menjadi pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial, tuliskan nama organisasinya dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	NAMA ORGANISASI	TAHUN	JABATAN	TINGKAT *)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst				

Catatan:

*) Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Pengalaman Mendapat Tugas Tambahan

Apabila Bapak/Ibu pernah mendapat tugas tambahan antara lain sebagai kepala/wakil Guru/kepala bengkel/kepala lab/wali kelas/pembina kegiatan ekstra kurikuler, isilah tabel berikut.

N O.	JABATAN	TH ---- S.D. TH -----	NAMA SEKOLAH	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/bukti yang relevan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel berikut.

N O.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT (*)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

*)Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan yang tertulis pada tabel di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Penugasan Di Daerah Khusus

Apabila Babak/Ibu pernah ditugaskan sebagai guru di daerah khusus (daerah terpencil/tertinggal/ bencana/konflik/perbatasan), isilah tabel berikut.

NO	LOKASI	JENIS DAERAH KHUSUS	LAMA BERTUGAS (MULAI TH s.d.TH)	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK penugasan yang telah dilegalisasi oleh atasan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan dan dokumen di dalam portofolio ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata pernyataan dan dokumen saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dan dampak hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

..... 2013

Peserta Pemilihan Guru SMK
Berprestasi ,



(.....)



**INSTRUMEN
PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)**

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NIP/NIK	:	
3. NUPTK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P *)
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/TidakMemiliki*)
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	

c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kot a	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup baik

4 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4
	Total Skor (jumlahkan sesuai dengan angka yang dilingkari. Skor terendah 24, skor tertinggi 96	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan

sesuai dengan kondisi Guru SMK Berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian har ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,

Kepala Sekolah/Pengawas
Sekolah*)

(.....)

NIP/NIK

Lampiran 3



**INSTRUMEN
REKAP PENILAIAN KINERJA
oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)
IDENTITAS PESERTA**

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NIP/NIK	:	
3. NUPTK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P *)
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/TidakMemiliki*)
9. Sekolah Tempat Tugas		
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

*coret yang tidak perlu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru, dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat kurang 3 = cukup baik
2 = kurang 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama (rajin menjalankan ajaran agama yang dianut, misal: orang muslim rajin menjalankan sholat, orang Kristiani rajin ke gereja, dll.)	1 2 3 4
2.	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	1 2 3 4
3.	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: ijin tidak masuk atau tidak mengajar dengan alasan yang sebenarnya)	1 2 3 4
4.	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	1 2 3 4
5.	Keteladanan (menjadi contoh atau rujukan dalam sikap dan perilaku bagi orang lain, misal: menjadi teladan bagi sejawat dan peserta didik dalam tutur kata, berpakaian, dll.)	1 2 3 4
6.	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	1 2 3 4
7.	Inovasi dan kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas, menulis buku, membuat alat peraga pembelajaran, membuat karya seni, dan sebagainya)	1 2 3 4
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran (perilaku dalam merespon kritik dan saran dari orang lain, misal mendapat kritik tidak marah dan akomodatif)	1 2 3 4

	terhadap saran orang lain)	
9.	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	1 2 3 4
10	Kemampuan bekerjasama	1 2 3 4
11	Keberhasilan melakukan pembimbingan siswa, misalnya, untuk lomba olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya	1 2 3 4
Skor Total (jumlahkan angka yang dilingkari). Skor terendah 11, skor tertinggi 44	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi Guru SMK Berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,

Kepala Sekolah/Pengawas
Sekolah*)

(.....)

NIP/NIK

Lampiran 4

Sistematika Penulisan Karya Tulis Guru SMK Berprestasi

Karya tulis berisikan pengalaman konkrit Guru SMK dalam mencapai suatu keberhasilan (*best practices*) di sekolah masing-masing dengan tema “*saya pantas menjadi guru SMK berprestasi tahun 2013*”, dan bukan hasil penelitian atau kajian ilmiah baik kelompok maupun perorangan. Karya tulis diketik memakai font arial dengan ukuran 12 dan 1,5 spasi paling sedikit 11 halaman dan paling banyak 15 halaman.

Sistematika Penulisan Karya Tulis :

Bab I Pendahuluan : (3 halaman)

1. Latar belakang masalah,
2. Permasalahan
3. Strategi Pemecahan Masalah
 - Deskripsikan strategi Pemecahan Masalah Yang Dipilih
 - Jelaskan Tahapan Operasional Pelaksanaannya

Bab II Pembahasan: (6 halaman)

1. Alasan pemilihan strategi pemecahan masalah
2. Hasil atau dampak yang dicapai dari strategi yang dipilih
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi yang dipilih
4. Faktor-faktor pendukung
5. Alternatif pengembangan

Bab III Kesimpulan & Rekomendasi Operasional: (2 halaman)

1. Rumusan simpulan secara lugas dan cermat
2. Rumusan rekomendasi operasional untuk implementasi temuan

Catatan:

Karya tulis yang tidak sesuai dengan rambu-rambu di atas tidak akan dinilai.

Dimensi Penilaian Karya Tulis

Aspek	Bobot	Skor	Nilai
Substansi : Orisinalitas (Keaslian) Kemanfaatan Sistematika Berpikir Relevansi	30 %		
Sumbangan pemecahan masalah: Penyelesaian Masalah Pengembangan institusi Penguatan kelembagaan Peningkatan Mutu Sekolah	40 %		
Penyampaian (Kaidah Penulisan) : Kelancaran penyampaian gagasan Kejelasan penuangan gagasan Ketangguhan & Konsistensi Argumentasi Kemampuan mempersuasi –mensugesti Tata tulis (benar menurut kaidah bahasa Indonesia)	30 %		

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Lampiran 5

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH BERPRETASI TINGKAT NASIONAL 2013

Nomor Urut Peserta :

Jenjang : Sekolah Menengah Kejuruan

Kriteria	Bobot (%)	Skor 1 – 5	Nilai (Bobot x Skor)
Substansi	50		
Performa	30		
Kemampuan Penunjang	20		
Jumlah	100		

Skor 1 – 5

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Catatan:

Waktu presentasi maksimum 15 menit setiap peserta.

Keunggulan-keunggulan yang akan diambil dari wawancara:

No	Unsur	Keunggulan yang dijangin	Bobot
1	Substansi	Produktivitas kerja/ <i>Best practices</i> , dan komitmen sebagai Guru SMK berprestasi.	50
2	Performa	Segala sesuatu yang berkaitan dengan penampilan saat mengemukakan pendapat, cara berbicara, kualitas isi, bahasa tubuh, menanggapi pertanyaan, dan berargumentasi.	30
3	Kemampuan Penunjang	Bahasa Inggris, seni budaya, jiwa inovasi terkait kebijakan sekolah tentang pembelajaran.	20
			100

POKOK PERTANYAAN DALAM WAWANCARA

Acuan wawancara terdiri dari:

Pertanyaan dikembangkan sendiri oleh pewawancara yang mengacu pada unsur-unsur substansi wawancara. Masing-masing penilai akan memberikan nilai pada semua faktor/komponen yang sesuai dengan skor dan bobot yang telah ditetapkan, dan jika ternyata terdapat keraguan, seorang penilai berhak melakukan klarifikasi sesuai dengan kepentingannya.

No	Indikator
1	Substansi: a. Kemampuan merencanakan pembelajaran b. Mengembangkan pembelajaran c. Kemampuan mengelola perubahan (agent of change)

	d. Kemampuan membangun budaya dan karakter bangsa di sekolah*) e. Kemampuan <i>interpreunership</i> praktis f. Kemampuan pengembangan keprofesian berkelanjutan
2	Performa: a. Penggunaan bahasa b. Bahasa tubuh c. Kemampuan menjawab d. Kemampuan berargumentasi
3	Kemampuan Penunjang**)

*) Wajib ditanyakan

***) Ditanyakan terakhir

Catatan:

Pedoman/acuan di atas merupakan pokok-pokok yang terumuskan, tetapi masing-masing penilai dipersilahkan untuk mengembangkan pertanyaan, namun masih terkait dengan panduan tersebut dalam rangka menggali informasi yang terkait dengan *bestpractices* Guru SMK berprestasi